

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Metode kualitatif**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menguraikan masalah-masalah yang diteliti. Menurut Sukardi dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan* (2013:157), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2015:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif, yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ciri-ciri penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitiannya diambil dari data hasil wawancara dan pengamatan. Desain penelitiannya bersifat terbuka, proses lebih penting dari pada hasil yang diperoleh, analisis data

dilakukan setelah data terkumpul, pengumpulan data secara deskriptif ditulis dalam bentuk laporan data berupa kata-kata dan gambar, tetapi tidak merupakan angka.

Dalam pembahasan, peneliti memaparkan hasil dari semua studi dan penelitian mengenai berbagai hal yang diperoleh, baik hal-hal yang bersifat teori dan hal-hal yang bersifat praktis. Selain ditulis dari beberapa literatur buku juga bersumber dari dalam buku yang terdapat diatas kapal. Penggunaan aspek observasi atau pengamatan sangat berperan dalam penulisan penelitian ini. Hal-hal yang diamati adalah tentang analisis pemuatan gypsum di Kohshichang *Anchorage* Thailand pada MV. Jupiter Charm. Dengan metode penelitian ini diharapkan hubungan antara pokok permasalahan dengan metode pemecahannya akan lebih jelas sehingga selanjutnya dapat dicari usaha dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

## 2. Identifikasi masalah

Dalam mengidentifikasi suatu masalah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah, peneliti menggunakan suatu alat pendekatan yaitu metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Hindri Asmoko dalam jurnalnya berjudul Teknik Analisis Permasalahan Menentukan Masalah Prioritas menyebutkan bahwa metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan mempertimbangkan tiga komponen sebagai berikut:

a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tersebut.

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

c. *Growth*

Kemungkinan-kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dan penyebab isu masalah akan semakin memburuk jika dibiarkan.

Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Caranya dengan menentukan *Urgency*, *Seriousness* dan *Growth* dengan menggunakan skala nilai 1-5, suatu masalah dengan skor tertinggi merupakan prioritas dari masalah tersebut. Adapun keterangan skala penilaian metode USG sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala penilaian metode USG

Skala	Penilaian
1	Sangat kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat besar

Atas dasar contoh tersebut maka isu yang merupakan prioritas adalah masalah D. Setelah menemukan masalah yang akan menjadi prioritas untuk diselesaikan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah dengan membuat daftar penyebab-penyebab mengapa masalah tersebut dapat terjadi. Dengan menggunakan pendekatan USG, maka penyebab utama terjadinya suatu masalah dapat ditentukan dan dapat dicari suatu jalan penyelesaiannya sesuai aturan-aturan yang terkait.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Sukardi (2013), tempat penelitian yaitu tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016 sampai dengan 21 Agustus 2017 di atas kapal MV. Jupiter Charm. Objek dari penelitian ini adalah pemuatan gypsum di Kohshichang Anchorage Thailand. MV. Jupiter Charm yang merupakan kapal niaga jenis *bulk carrier* yang dimiliki oleh perusahaan STX Marine Service Co. Ltd., Korea Selatan. Kapal ini memiliki 5 palka (*cargo hold*), dibuat pada tahun 2010, oleh Zhejiang Hongxin Shipbuilding Co. Ltd. DWT 32527.2 m/t, LOA 177.4 meter, LBP 168.0 meter, *summer draft* 10.20 meter, dan didaftarkan pada biro klasifikasi K.R (*Korean Register of Shipping*). Jalur pelayaran kapal memiliki *route tramper*, yang berarti pelayaran yang tidak tetap. Penelitian dilakukan secara langsung pada pemuatan gypsum di Kohshichang Anchorage Thailand

pada MV. Jupiter Charm. Peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang nyata dari lapangan yang kemudian diolah kedalam penelitian.

### C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai macam data yang bersifat kualitatif dan bersumber dari responden baik secara lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan objek yang diteliti sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya dengan cara pengamatan dan wawancara dengan orang-orang yang terlibat secara langsung pada hal-hal yang berhubungan dengan materi dibahas.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang-orang atau pihak terkait yang tidak sedang meneliti walaupun data tersebut asli. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung. Untuk memperoleh gambaran secara lengkap, utuh, dan menyeluruh maka disamping adanya data primer, masih diperlukan adanya tambahan yakni data sekunder. Data sekunder bersifat mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari arsip-arsip dan buku-buku yang ada di kapal yang mempunyai kaitan dengan obyek yang diteliti.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Jonatan(2016), metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Menurut Sukardi dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan (2013:33), studi kepustakaan adalah menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan, dasar-dasar tersebut tidak terbatas dari satu sumber saja tetapi dapat dicari dari berbagai sumber yang kemudian disusun dalam bab tersendiri dengan cara mengumpulkan data-data dari membaca, meneliti dan mencatat serta mempelajari dari buku-buku.

Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah pemanfaatan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan ini diperlukan, baik untuk penelitian lapangan maupun penelitian bahan dokumentasi. Oleh karena itu, tidak mungkin suatu penelitian dapat dilakukan dengan baik tanpa orientasi pada pendahuluan dari riset kepustakaan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan referensi-referensi dari perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Perpustakaan Daerah Kota Semarang dan buku-buku lain yang dipelajari di atas kapal MV. Jupiter Charm.

## 2. Studi Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono (2013), teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hal ini digunakan untuk mendukung penelitian agar memperkuat bukti-bukti yang ada. Untuk membuat pembaca bisa memahaminya, dokumentasi yang digunakan harus berhubungan dengan obyek yang dibahas. Peneliti menggunakan foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan pemuatan gypsum di Kohshichang *Anchorage* Thailand pada MV. Jupiter Charm. Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.

## 3. Studi lapangan

### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Research* (2015), observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengamatan (pengumpulan data), seorang peneliti harus beradaptasi atau hidup bersama-sama dalam

lingkungan masyarakat atau orang yang akan diamati. Hal ini dimaksudkan agar lebih memahami dan menghayati kehidupan masyarakat yang akan diobservasi, dan orang atau masyarakat yang akan diamati juga merasa akrab dengannya. Dengan demikian, akan lebih terbuka dan melakukan kegiatan sehari-hari yang asli sebagai sasaran observasi. Dengan pengamatan terlibat, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan asli sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diungkap secara cermat dan lengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan observasi langsung ke objek penelitian yaitu dengan meneliti proses yang berkaitan dengan proses pemuatan gypsum di Kohshichang *Anchorage* Thailand pada MV. Jupiter Charm sehingga data-data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

b. Wawancara

Menurut S. Nasution dalam bukunya *Metode Research* (2013), *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan alat yang paling penting dari setiap penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Hasil dari kegiatan ini dapat dipergunakan untuk menopang serta melengkapi perolehan hasil dari penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan Nahkoda dan para Mualim MV. Jupiter Charm sehingga



didapatkan informasi yang akurat karena pemuatan merupakan tanggung jawab Nahkoda dan para Muallim.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2002:103), konsep dasar dalam analisis data akan mempersoalkan pengertian, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan serta kedudukan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data yang berupa kata-kata, kalimat yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian. Setelah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan dipelajari, perlu diadakan reduksi data yaitu suatu usaha untuk membuat rangkuman dan memilih hal-hal yang secara pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting dari hasil wawancara, observasi atau pengamatan. Langkah selanjutnya adalah dengan membuat penyajian data. Penyajian data disini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami, serta memudahkan dalam membuat suatu kesimpulan penelitian.